

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menjalankan roda usaha baik dalam bidang jasa, dagang, dan manufaktur. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun, pada masa ini perusahaan tidak hanya mengedepankan keuntungan yang didapat melainkan bagaimana perusahaan tersebut tetap dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Dengan adanya harapan tersebut, maka perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk aspek keuangan.

Terdapat berbagai faktor untuk menunjang keberlangsungan suatu perusahaan, salah satunya yang memiliki peran penting adalah modal. Semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola modal, maka akan menentukan seberapa maju perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan yang tetap ingin mempertahankan keberlangsungan usahanya perlu mengadakan analisa atau penilaian terhadap kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting bagi perusahaan untuk mengetahui peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan, tetapi dapat pula berfungsi sebagai alat pertimbangan, contohnya bagi investor dalam menentukan layak atau tidaknya perusahaan untuk dapat menerima dana.

Ada beberapa metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Namun, kebanyakan perusahaan melakukan analisis kinerja perusahaan hanya dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Akan tetapi ada satu unsur penting yang terlupakan jika menggunakan metode ini yakni perhitungan biaya modal. Dampak dari tidak dipertimbangkannya biaya modal adalah kesulitan mengetahui suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yang disebut *Economic Value Added (EVA)*.

*Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. Konsep EVA ini akan digunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi. EVA yang bernilai positif akan menambah nilai perusahaan, sebaliknya EVA yang bernilai negatif akan mengurangi nilai perusahaan.

Perusahaan yang cukup menarik perhatian para investor adalah perusahaan dalam industri semen, dimana pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah upaya dalam rangka mendorong investasi untuk beragam sektor terkait infrastruktur karena pembangunan infrastruktur menjadi salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, Indonesia sebagai negara yang ingin berkembang berupaya mempercepat proses pembangunan yang mengakibatkan permintaan semen dalam negeri terus meningkat.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu pabrik semen dengan kapasitas terbesar di Indonesia dan terintegrasi terbesar di dunia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Produksi semen perusahaan dapat mencapai total sekitar 16,5 juta ton per tahun. Namun, kondisi keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sepanjang beberapa tahun lalu terlihat kurang stabil. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, kondisi keuangan dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**  
**Total Ekuitas, Pendapatan, dan Laba (Rugi) Bersih**  
**Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba (rugi) bersih
2016	Rp26.138.703.000.000	Rp15.361.894.000.000	Rp3.800.464.000.000
2017	Rp24.556.507.000.000	Rp14.431.211.000.000	Rp1.837.668.000.000
2018	Rp23.221.589.000.000	Rp15.190.283.000.000	Rp1.241.944.000.000
2019	Rp23.080.261.000.000	Rp15.939.348.000.000	Rp1.883.349.000.000
2020	Rp22.176.248.000.000	Rp14.184.322.000.000	Rp1.764.880.000.000

*Sumber: Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (data diolah).*

Dilihat dari tabel 1.1, data keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada kolom ekuitas mengalami penurunan sedangkan pada kolom pendapatan dan laba (rugi) mengalami jumlah yang fluktuatif.

Pada kolom ekuitas mengalami penurunan persentase di setiap tahunnya, yaitu sebesar 6,05% di tahun 2017 dan 5,43% di tahun 2018. Tahun berikutnya yaitu tahun 2019 terjadi penurunan dengan persentase yang relatif kecil yaitu sebesar 0,60% sedangkan tahun 2020 sebesar 3,91%. Berbeda dengan ekuitas, pendapatan mengalami fluktuasi sehingga menghasilkan penurunan persentase sebesar 6,06% di tahun 2017, peningkatan persentase sebesar 5,25% di tahun 2018 dan 4,93% di tahun 2019, lalu kembali mengalami penurunan persentase yang sangat signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 11,01%. Tidak hanya pendapatan, laba juga mengalami fluktuasi sehingga persentase laba mengalami peningkatan sebesar 51,64% di tahun 2017 dan penurunan sebesar 32,41% di tahun 2018. Tahun 2019 kembali mengalami peningkatan persentase sebesar 51,64% namun lagi-lagi persentase laba di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,29%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang belum stabil. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2016-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan pengamatan terhadap data laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama lima tahun yaitu periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2016-2020?”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya hal-hal yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan yang berkaitan dengan berhasil atau tidaknya perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomis melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **1.4 Tujuan Utama dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Utama Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) perusahaan bernilai positif atau negatif.
2. Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2016-2020.
3. Untuk memaksimalkan kinerja keuangan ketika mendapatkan laba.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Lembaga  
Penulisan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

### 3. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk ke depannya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

## **1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya menurut Juliandi (2014:65) data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument adalah wawancara, angket/kuesioner, dan pengamatan/observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui dokumentasi.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder dari PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif tahun 2016-2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan, dan aktivitas perusahaan.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan. Menurut Sanusi (2016:105) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, jika diajukan secara tertulis disebut kuisioner.

2) Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3) Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya telah biasanya telah tersedia dilokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca artikel, buku-buku, jurnal penelitian dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam laporan akhir ini yang berasal dari literatur-literatur baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, laporan keuangan, analisis laporan keuangan,

kinerja keuangan, kinerja keuangan berbasis nilai tambah, biaya modal, dan *Economic Value Added* (EVA).

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, kegiatan usaha, dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2020.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.